

ABSTRAK

Klien aktif melakukan aktivasi otot postural pada metode bobath sehingga meningkatkan *selective movement* pada anggota gerak, terutama anggota gerak bawah karena tumpuan berat badan pada ke dua kaki, dengan tumpuan yang seimbang maka *postural stability* akan meningkat. Tujuan penelitian penerapan metode bobath pada asuhan keperawatan pasien CVA infark yaitu memperbaiki stabilitas pada otot stabilisator, sehingga fungsi mobilitas dari ekstremitas menjadi lebih mudah.

Desain penelitian karya ilmiah deskriptif, metode studi kasus yang terdiri dari 1 orang pasien dengan diagnosa medis CVA infark dan masalah keperawatan hambatan mobilitas fisik pada Bulan Desember 2016 di Ruang Az-zahra 1 RSI Jemursari. Pengumpulan data diperoleh dari wawancara pasien dan keluarga, observasi, pemeriksaan fisik, dan data penunjang dari rekam medis pasien.

Hasil penelitian pada tanggal 21 Desember – 26 Desember 2016 berupa penerapan asuhan keperawatan secara holistik yang ditekankan pada tindakan mandiri perawat yaitu implementasi metode bobath menunjukkan bahwa adanya penurunan skor NIHSS (*National Institutes of Health Stroke Scale*) yaitu dari skor 11 menjadi 7 , peningkatan barthel indeks dari skor 3 (ketergantungan total) menjadi 7 (ketergantungan berat) dan peningkatan kekuatan otot Tn. S yaitu tangan kiri dan kaki kiri sudah dapat melawan gaya gravitasi.

Penerapan metode bobath cukup efektif memperbaiki stabilitas pada otot stabilisator dan gaya berjalan normal pada pasien CVA infark, sehingga diharapkan perawat intensif menerapkan metode bobath saat di rumah sakit. Keluarga pasien juga diharapkan turut aktif dalam penerapan metode bobath saat di rumah dan dapat berkolaborasi dengan fisioterapi.

Kata kunci: CVA infark, *Metode bobath*